

**PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR BACA TULIS AL-QUR'AN (BTQ) PADA SISWA
KELAS VII MTs NEGERI KARANGMOJO
GUNUNGGIDUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Disusun Oleh:

**YENTI ELYANI
NIM. 05470052**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yenti Elyani
NIM : 05470052
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 22 Februari 2010
Yang Menyatakan





SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Yenti Elyani
Lamp : 1 (satu) naskah skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Yenti Elyani
NIM : 05470052
Judul Skripsi : **Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada Siswa Kelas VII MTsN Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/Program Studi Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 22 Februari 2010
Pembimbing

Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 195905251985031005



SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudari Yenti Elyani
Lamp : 1 (satu) naskah skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Yenti Elyani
NIM : 05470052
Judul Skripsi : **Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada Siswa Kelas VII MTsN Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta**

yang sudah dimunaqasyahkan pada hari Selasa Tanggal Sembilan sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 17 Maret 2010
Konsultan

Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 195905251985031005



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN/1/DT/PP.01.1/1104/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada Siswa Kelas VII MTsN Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Yenti Elyani

NIM : 05470052

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa Tanggal 9 Maret 2010

Nilai Munaqasyah : A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 195905251985031005

Penguji I

Muhammad Qowim, M.Ag
NIP.197908192006041002

Penguji II

Dra. Nadlifah, M.Pd
NIP. 196808071994032003

Yogyakarta, 9 Maret 2010

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag

NIP. 196311071989031003

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

(QS. Ar Ra'd:11)¹

Sesungguhnya kesuksesan yang hakiki tak akan pernah dinikmati oleh mereka yang malas.²

¹ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Gema Risalah Press), hal. 370.

² Mas Udik Abdullah, *Meledakkan IESQ (Dengan Langkah Takwa dan Tawakal)* (Jakarta: Zikrul Hakim Anggota IKAPI, 2005), hal. 76.

PERSEMBAHAN

*DENGAN KETULUSAN HATI, SKRIPSI INI
PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK
ALMAMATER TERCINTA
JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga dengan daya, upaya dan kerja keras skripsi ini dapat terselesaikan. Semua ini berkat kemudahan dan petunjuk-Nya kepada kami. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad S.A.W keluarga dan sahabat-sahabat-Nya, yang memberi cahaya kehidupan kepada kita. Didalam penulisan skripsi ini penulis mengangkat tema dengan judul **“Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) pada Siswa Kelas VII MTsN Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta”**. Rasa haru dan bahagia selalu mengiringi penulis atas terselesainya skripsi ini, penulis telah mencurahkan seluruh kemampuan yang ada dengan harapan semoga tulisan ini dapat memenuhi syarat sebagai karya ilmiah.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan hormat sebagai wujud bakti kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
2. Bapak Muh. Agus Nuryatno, M.A, Ph.D, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam.

3. Bapak Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu dan sabar membimbing selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Mangun Budiyo, M.Si, selaku Penasehat Akademik atas segala motivasinya.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak H. Sutrisno S.Pd, selaku kepala Madrasah MTsN Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta beserta para Bapak dan Ibu guru dan seluruh karyawan Madrasah.
7. Ayahanda dan Ibundaku tercinta, yang selalu memberikan perhatian baik secara material maupun spiritual yang tidak pernah meminta imbalan apapun, serta adik-adikku yang tersayang, yang selalu menghibur, memotivasi dan mensupport dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman Mahasiswa Kependidikan Islam 2005, atas persahabatan, dan motivasinya.
9. Teman-teman PPL-KKN Karangmojo Gunungkidul yang selalu mensupport penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Dan beberapa orang yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis hanya bisa berdo'a semoga bantuan, arahan, bimbingan, dorongan dan pelayanan yang baik tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dan diridhoi Allah SWT. *Amin ya Robbal 'alamin.*

Yogyakarta, 19 Desember 2009
Penulis

Yenti Elyani
NIM. 05470052

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teoritik	9
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Pembahasan	23
BAB II. GAMBARAN UMUM MTsN KARANGMOJO GUNUNGKIDUL	25
A. Letak Geografis	25
B. Sejarah dan Latar Belakang Berdiri	25
C. Visi dan Misi	27
D. Struktur Organisasi	28
E. Kegiatan Persekolahan	30

F. Keadaan Guru dan Karyawan	35
G. Keadaan Siswa	38
H. Keadaan Sarana dan Prasarana	39
BAB III. UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP BACA TULIS AL-QUR'AN (BTQ)	41
A. Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTQ)	41
B. Motivasi Siswa dalam Belajar BTQ	46
1. Keadaan Motivasi siswa	46
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar BTQ.	50
C. Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis al-Qur'an (BTQ)	64
1. Kompetensi guru	64
2. Peranan Guru sebagai motivator dalam pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTQ)	68
3. Hasil upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran BTQ.....	79
D. Faktor Pendukung dan Penghambat guru dalam meningkatkan motivasi siswa belajar BTQ	80
1. Faktor pendukung	80
2. Faktor penghambat	82
BAB IV. PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran-Saran	86
C. Kata Penutup	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Keadaan Guru dan Karyawan MTsN Karangmojo Gunungkidul	36
Tabel 2	: Keadaan siswa MTsN Karangmojo Gunungkidul	38
Tabel 3	: Respon siswa terhadap Pelajaran BTQ	47
Tabel 4	: Sumber motivasi siswa untuk belajar BTQ	48
Tabel 5	: Respon siswa berusaha sendiri mengerjakan tugas BTQ	49
Tabel 6	: Respon siswa suka menunda tugas yang diberikan Guru BTQ...	49
Tabel 7	: Tanggapan siswa terhadap materi pelajaran BTQ	53
Tabel 8	: Tanggapan siswa terhadap guru dalam menyampaikan materi pelajaran BTQ	54
Tabel 9	: Motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran BTQ	58
Tabel 10	: Motivasi belajar siswa setelah dapat motivasi dari guru	59
Tabel 11	: Respon siswa terhadap metode pengajaran bervariasi	63
Tabel 12	: Sikap jenuh siswa dalam mengikuti pelajaran BTQ	64
Tabel 13	: Respon siswa terhadap penyampaian tujuan pembelajaran	71
Tabel 14	: Tanggapan siswa terhadap kenyamanan kelas untuk belajar	74
Tabel 15	: Tanggapan siswa terhadap guru dalam memberikan hukuman ..	77
Tabel 16	: Tanggapan siswa terhadap cara peningkatan motivasi belajar BTQ	79

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Wawancara
- Lampiran II : Pedoman Observasi
- Lampiran III : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran IV : Angket
- Lampiran V : Identitas Guru BTQ
- Lampiran VI : Daftar Responden Angket
- Lampiran VII : Daftar Hasil Angket
- Lampiran VIII : Bukti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran IX : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran X : Persetujuan Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran XI : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran XII : Surat Izin Penelitian
- Lampiran XIII : Surat Izin/Keterangan dari Bapeda D.I.Y
- Lampiran XIV : Surat Izin dari Bapeda Gunungkidul
- Lampiran XV : Surat Keterangan dari MTsN Karangmojo Gunungkidul
- Lampiran XVI : Sertifikat PPL 1
- Lampiran XVII : Sertifikat PPL-KKN Integratif
- Lampiran XVIII : Sertifikat ITC
- Lampiran XIX : Sertifikat TOEFL dan TOAFL
- Lampiran XX : Sertifikat AMT dan P2KIB
- Lampiran XXI : *Curriculum Vitae* Penulis

ABSTRAK

YENTI ELYANI. *Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada Siswa Kelas VII MTs Negeri Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010.

Di MTsN Karangmojo Gunungkidul, pelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) merupakan salah satu pelajaran pengembangan diri yang wajib diikuti oleh semua siswa, karena MTsN tersebut merupakan lembaga pendidikan yang berwawasan Islam, yang mana semua siswa setelah lulus dari MTsN tersebut diharapkan bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, akan tetapi di MTsN ini mempunyai permasalahan, yaitu para siswa kurang bersemangat didalam belajar Baca Tulis al-Qur'an (BTQ).

Untuk itu tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui motivasi belajar BTQ di MTsN Karangmojo (2) Untuk mengetahui peranan guru BTQ dalam meningkatkan motivasi belajar BTQ pada siswa kelas VII MTsN Karangmojo.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis terhadap data menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Untuk analisis terhadap data kuantitatif dengan perhitungan prosentase menggunakan rumus $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Motivasi siswa dalam belajar BTQ termasuk dalam kategori kurang, Faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya motivasi belajar Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) di MTsN Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta yaitu faktor Eksternal (asal sekolah, lingkungan keluarga, dan kreativitas guru). Faktor Internal (tingkat kecerdasan, sikap, minat, dan motivasi siswa). (2) Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) yaitu, selalu memberikan tugas, memberikan dorongan agar siswa belajar dengan sungguh-sungguh, dan selalu memberikan nasehat kepada siswa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Namun upaya ini belum optimal, karena belum memenuhi kebutuhan siswa. Untuk mengoptimalkan peranannya sebagai motivator dalam pembelajaran BTQ, guru perlu menjelaskan tujuan pembelajaran, memberikan pujian terhadap siswa yang berprestasi, menciptakan suasana yang menyenangkan, membangkitkan minat siswa untuk selalu belajar, memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa, mengadakan kompetisi antar siswa, dan memberikan hukuman yang mendidik.

Faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar (kemampuan guru dalam mengajar, fasilitas Madrasah dan kerja sama dengan wali murid) Faktor penghambat (Minimnya waktu yang ditentukan, minimnya alat/sumber pembelajaran, tidak adanya guru pendamping, jumlah siswa setiap kelas melebihi kapasitas, dan evaluasi pembelajaran tidak pasti).

Kata kunci: Peranan Guru, Motivasi Belajar.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses secara sadar dalam membentuk anak didik untuk mencapai perkembangannya menuju kedewasaan jasmani maupun rohani, dan proses ini merupakan usaha pendidik membimbing anak didik dalam arti khusus misalnya memberikan dorongan atau motivasi dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan tergantung banyak hal, salah satunya adalah proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Oleh karenanya, pemahaman yang benar mengenai arti belajar dengan segala aspek, bentuk, dan manifestasinya mutlak diperlukan oleh para pendidik. Kekeliruan atau ketidaklengkapan persepsi mereka terhadap proses belajar dan hal-hal yang berkaitan dengannya mungkin akan mengakibatkan kurang bermutunya hasil belajar yang dicapai peserta didik.¹

Keberadaan seorang guru dalam suatu sekolah tidak dapat disangkal lagi, karena tanpa guru sekolah tidak akan dapat berjalan. Namun peran guru tidaklah hanya berhenti sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu saja, karena tanpa adanya peran sebagai motivator maka sia-sialah peran guru sebagai sosok yang melakukan transfer ilmu. Seorang motivator adalah seseorang yang mampu membangkitkan motif atau keinginan seseorang

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 63.

untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Berdasarkan kedudukannya sebagai seorang guru tentu memiliki sasaran yang pasti yaitu murid-murid yang dihadapinya sehari-hari. Bangkitnya motivasi mereka untuk meraih suatu prestasi merupakan bagian dari keberhasilannya sebagai seorang motivator dan merupakan suatu kebanggaan melihat murid yang dibimbingnya memiliki suatu prestasi yang optimal.²

Dalam pendidikan, motivasi merupakan salah satu faktor penunjang dalam menentukan intensitas usaha untuk belajar dan juga dapat dipandang sebagai suatu usaha yang membawa anak didik kearah pengalaman belajar sehingga dapat menimbulkan tenaga dan aktivitas siswa serta memusatkan perhatian siswa pada suatu waktu tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi bukan saja menggerakkan tingkah laku tetapi juga dapat mengarahkan dan memperkuat tingkah laku. Siswa yang mempunyai motivasi dalam pembelajarannya akan menunjukkan minat, semangat dan ketekunan yang tinggi dalam belajarnya, tanpa banyak bergantung kepada guru.

Motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat nonintelektual. Peranannya yang khas yaitu dalam hal menumbuhkan gairah dalam belajar, merasa senang dan mempunyai semangat untuk belajar sehingga proses belajar mengajar dapat berhasil secara optimal.³

Demikian pula dengan pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) perlu diupayakan bagaimana agar dapat mempengaruhi dan menimbulkan motivasi

² Yenny Mangoendaan, *Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, www.google.com (akses 1 Juni 2009).

³ Sardiman. AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 123.

instrinsik melalui penataan metode pembelajaran yang dapat mendorong tumbuhnya motivasi belajar dalam diri siswa. Sedangkan untuk menumbuhkan motivasi ekstrinsik dapat diciptakan suasana lingkungan yang religius sehingga tumbuh motivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) sebagaimana yang telah ditetapkan.⁴

Al-Qur'an merupakan salah satu materi pokok dalam pendidikan Islam, mengingat sumber dan dasar dari pendidikan Islam adalah Al-Qur'an oleh karenanya guru diharapkan berperan dalam meningkatkan motivasi belajar Baca Tulis al-Qur'an (BTQ). Melihat pentingnya keseriusan dalam kegiatan belajar mengajar terutama dalam pelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) diharapkan dapat mencapai tujuan yang tidak hanya mencapai aspek kognitif saja melainkan semua aspek yaitu aspek afektif dan psikomotorik siswa.

Madrasah Tsanawiyah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang berciri khas agama Islam bertujuan mempersiapkan peserta didik untuk menguasai pendidikan agama Islam bertanggung jawab terhadap mampu dan tidaknya siswa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal ini dikarenakan materi yang diajarkan di dalamnya terdiri dari Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab yang semua materi didalamnya terdapat bacaan al-Qur'an.

Berkaitan dengan masalah pendidikan ini peranan guru Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) besar sekali pengaruhnya terhadap keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar Baca Tulis al-Qur'an (BTQ). Di MTsN Karangmojo

⁴ Muhaimin, Dkk, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Rosda Karya, 2001), hal. 138.

Gunungkidul, pelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) merupakan salah satu pelajaran pengembangan diri yang wajib diikuti oleh semua siswa, karena MTsN tersebut merupakan lembaga pendidikan yang berwawasan Islam, yang mana semua siswa setelah lulus dari MTsN tersebut diharapkan bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, akan tetapi di MTsN ini mempunyai permasalahan, yaitu para siswa kurang bersemangat didalam belajar Baca Tulis al-Qur'an (BTQ). Seperti pada saat kegiatan belajar mengajar BTQ berlangsung banyak dari siswa yang tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi di depan, ribut sendiri, minta izin keluar kelas, serta mengganggu teman-teman. Dan untuk prestasi siswa MTsN Karangmojo dibidang Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) tidak begitu menonjol, seperti saat diikuti perlombaan dibidang Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) tidak terlihat prestasi yang bagus untuk MTsN Karangmojo sendiri.

Dilihat dari permasalahan-permasalahan di atas bahwa siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTQ), karena pelajaran BTQ yang terlihat kurang diminati siswa, sehingga hasilnya tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.⁵

Dari latar belakang permasalahan di atas itulah yang melatar belakangi penulis tertarik untuk meneliti bagaimana motivasi siswa kelas VII dalam belajar BTQ, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam pelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) dan peranan guru Baca Tulis al-Qur'an

⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Mardani, Guru Mata Pelajaran BTQ, pada hari Selasa 16 September 2008.

(BTQ) dalam meningkatkan motivasi belajar Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) pada siswa kelas VII MTsN Karangmojo Gunungkidul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) pada siswa kelas VII MTsN Karangmojo Gunungkidul?
2. Bagaimana peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) pada siswa kelas VII MTsN Karangmojo Gunungkidul?

C. Tujuan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) siswa kelas VII MTsN Karangmojo Gunungkidul.
- b. Untuk mengetahui peranan guru Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) dalam meningkatkan motivasi belajar Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) pada siswa kelas VII MTsN Karangmojo Gunungkidul.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya khasanah keilmuan dalam psikologi pendidikan, khususnya peningkatan motivasi belajar siswa dalam pelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTQ).

b. Secara praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada para guru dalam hal memotivasi belajar siswa terutama pada pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Dan dapat dijadikan sebagai pedoman bagi guru dalam menjalankan peranannya sebagai guru dalam memotivasi belajar siswa sehingga tercipta situasi yang kondusif dalam proses belajar mengajar.

D. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian (skripsi) yang berkaitan dengan tema Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) pada siswa MTsN Kranagmojo-Gunungkidul. Diantara hasil penelitian tersebut:

1. Skripsi Iis Rostiawati mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah Tahun 2005 dengan judul "*Strategi Pembelajaran Membaca dan Menulis al-Qur'an di SMA Islam 3 Sleman*".

Skripsi ini mendeskripsikan dan menganalisis tentang pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an, penerapan strategi pembelajaran serta faktor penghambat pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an di SMA Islam 3 Sleman serta cara menanganinya.⁶

2. Skripsi Hariza Adnani mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah Tahun 1995, dengan judul "*Upaya Guru Agama Islam*

⁶ Iis Rostiawati, *Strategi Pembelajaran Membaca dan Menulis al-Qur'an di SMA Islam 3 Sleman*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

dalam Meningkatkan motif Belajar Pada Peserta Didik di SMAN 3 Ungaran Semarang”.

Penelitian ini menekankan pada peningkatan motif belajar yang diupayakan oleh guru agama, di mana minat dari siswa SMAN 3 Ungaran ini sangat rendah dalam belajar PAI, karena mereka seakan-akan dituntut untuk menyelesaikan materi-materi eksak dan pelajaran umum, sehingga belajar PAI di sekolah hanya menjadi sebuah formalitas saja.⁷

3. Skripsi Zulaikhah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah Tahun 1994, dengan judul *”Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Bahasa Arab pada Siswa MTs Mujahidin Ngadiluwuh Kediri”.*

Penelitian ini menekankan pada bagaimana usaha yang dilakukan oleh guru bahasa Arab untuk menumbuhkan minat belajar dalam proses pembelajaran bahasa Arab.⁸

Dari hasil penelitian-penelitian yang telah dikaji di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama membahas tentang peningkatan motivasi belajar siswa, namun titik fokus dari penelitian yang penulis lakukan adalah menekankan pada motivasi siswa belajar di MTsN Karangmojo, khususnya motivasi siswa pada pelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik, serta peranan guru dalam meningkatkan motivasi

⁷ Skripsi Hariza Adnani, *Upaya Guru Agama Islam dalam Meningkatkan motif Belajar Pada Peserta Didik di SMAN 3 Ungaran Semarang*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1995.

⁸ Skripsi Zulaikhah, *Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Bahasa Arab pada Siswa MTs Mujahidin Ngadiluwuh Kediri*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1994.

belajar BTQ pada siswa kelas VII MTsN Karangmojo Gunungkidul. Setiap pelajaran memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga guru tiap bidang studi tentunya memiliki cara yang berbeda pula dalam menyampaikan pelajaran kepada siswanya.

Motivasi belajar memiliki arti yang sangat penting bagi siswa, akan tetapi tidak menutup kemungkinan ada sebagian dari siswa yang memiliki motivasi yang kurang atau rendah dalam mengikuti mata pelajaran tertentu. Disinilah tugas seorang guru agar dapat membangkitkan motivasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana motivasi belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa kelas VII MTsN Karangmojo Gunungkidul, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa terhadap pelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTQ), dan bagaimana peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTQ).

Diharapkan dengan adanya peningkatan motivasi belajar terhadap mata pelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTQ), siswa akan terdorong untuk lebih bergairah dalam mengikuti mata pelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) dan siswa juga akan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

E. Landasan Teoritik

1. Tinjauan tentang motivasi dan belajar

a. Motivasi

1) Pengertian Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang tumbuh karena tingkah laku dan kegiatan manusia. Motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motivasi dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern.⁹

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung 3 hal penting, yaitu:

- a) Motivasi dimulai dari adanya perubahan di dalam pribadi. Perubahan-perubahan dalam motivasi timbul dari perubahan tertentu di dalam sistem "Neorophysiological" di dalam organisme manusia. misalnya karena terjadi perubahan-perubahan di dalam sistem pencernaan maka timbul motif lapar, tetapi ada juga perubahan energi yang tidak diketahui.
- b) Motivasi ditandai oleh timbulnya perasaan effective arousal. Mula-mula merupakan ketegangan psikologis, lalu merupakan suasana emosi. Suasana emosi ini menimbulkan ketakutan yang bermotif. Perubahan ini mungkin disadari atau tidak, kita hanya dapat melihat dalam perbuatannya. Contoh seseorang terlibat dalam suatu diskusi karena dia tertarik pada masalah yang akan dibicarakan, maka suaranya akan timbul dan kata-katanya dengan lancar dan cepat akan keluar.
- c) Motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Pribadi yang bermotivasi mengadakan respons-respons yang tertuju kearah suatu tujuan. Respons-respons itu berfungsi mengurangi ketegangan yang disebabkan oleh perubahan-

⁹ Sardiman AM, *Interaksi.*, hal. 73.

perubahan energy di dalam dirinya. Setiap respons merupakan suatu langkah kearah pencapaian tujuan. Misalnya si A ingin mendapatkan hadiah, maka ia akan belajar mengikuti ceramah, membaca buku, mengikuti tes.¹⁰

2) Macam-macam Motivasi

Menurut Tabrani Rusyan dalam bukunya pendekatan dalam proses belajar mengajar motivasi ada dua macam, yaitu:

a) Motivasi Instrinsik

Motivasi Instrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Termasuk dalam motivasi Instrinsik siswa adalah perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut.

b) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu yang juga mendorongnya melakukan kegiatan belajar. Termasuk dalam motivasi ekstrinsik ini adalah pujian dan hadiah, peralatan sekolah, suri tauladan guru dan lain sebagainya.¹¹

Dari berbagai hasil penelitian menyebutkan bahwa motivasi instrinsik lebih tahan lama dan lebih kuat dibanding motivasi ekstrinsik untuk mendorong minat belajar. Namun tidak menutup kemungkinan motivasi ekstrinsik juga bisa bertahan

¹⁰ Tabrani Rusyan, Atang Kusdinar Dkk, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hal. 100.

¹¹ Sardiman AM, *Interaksi*, hal. 89-90.

lama dan bisa sangat efektif untuk mendorong minat belajar siswa karena minat tidak selalu bersifat instrinsik.¹²

3) Fungsi Motivasi

Motivasi mempunyai tiga fungsi, yaitu:

- a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- b) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak di capai.
- c) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan dan serasi guna mencapai tujuan itu. Dengan menyampingkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan itu.¹³

4) Teori Motivasi

Konsep yang dibuat oleh Maslow menyebutkan bahwa manusia dimotivasi oleh sejumlah kebutuhan dasar yang bersifat genetik atau alamiah. Konsep tersebut memberikan pengertian kepada kita bahwa ragam motivasi mempunyai hubungan dengan pemenuhan kebutuhan, kebutuhan tersebut dibagi kedalam lima bagian yaitu:

- a) Kebutuhan fisiologis. Kebutuhan ini biasanya dijadikan titik tolak teori motivasi.

¹² Irwanto, *Psikologi Umum*,(Jakarta: PT Prenhallindo, 2002), hal. 202.

¹³ Nasution, *Didaktik Asas-asa mengajar*, (Bandung: Jemmars. 1995), hal. 79.

- b) Kebutuhan akan perasaan dan rasa aman untuk keselamatan.
Apabila kebutuhan fisiologis relatif terpenuhi, maka akan muncul kebutuhan keselamatan.
- c) Kebutuhan akan cinta kasih.
- d) Kebutuhan akan harga diri dan penghargaan.
- e) Aktualisasi diri.¹⁴

2. Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar BTQ

Menurut Muhammad Uzer Usman dalam buku menjadi guru profesional, peranan guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya.¹⁵

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Orang yang berbicara dalam bidang-bidang tertentu, belum dapat disebut sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus apalagi sebagai guru yang profesional yang harus menguasai betul seluk beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan.¹⁶

¹⁴ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), hal. 81.

¹⁵ Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 4

¹⁶ *Ibid*, hal. 5.

Pengertian guru menurut Undang-undang guru dan dosen No 14 tahun 2005, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹⁷

Sedang menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) bahwa yang dimaksud dengan tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Dan dimaksud pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.¹⁸

Dalam pelaksanaan pengajaran, seorang guru memegang peranan yang sangat penting, berhasil tidaknya suatu pengajaran tergantung pada peran seorang guru, peran seorang guru dalam belajar-mengajar meliputi:

a. Guru sebagai sumber belajar

Peran guru sebagai sumber belajar merupakan peran yang sangat penting, karena berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran. Dikatakan guru yang baik manakala ia dapat menguasai materi pelajaran dengan baik, sehingga benar-benar ia berperan sebagai sumber belajar bagi anak didiknya.

¹⁷ Undang-undang, *Guru dan Dosen*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2005), hal. 2.

¹⁸ Undang-Undang, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1 Bab 1 (Yogyakarta: Media Wacana Pres, 2003), hal. 9-10.

b. Guru sebagai pengelola

Sebagai pengelola pembelajaran (*learning manager*), guru berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman.

c. Guru sebagai pembimbing

Sebagai pembimbing guru harus membimbing siswa agar dapat menemukan berbagai potensi yang di milikinya. Tugas guru adalah menjaga, mengarahkan, dan membimbing agar siswa tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi, minat dan bakatnya.¹⁹

d. Guru sebagai motivator

Sebagai motivator, Guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan kepada siswa agar potensi siswa dapat tumbuh menjadi swadaya (aktivitas) dan daya cipta (kreativitas), sehingga terjadi dinamika didalam proses pembelajaran. Peranan guru sebagai motivator ini sangat penting dalam interaksi belajar mengajar.²⁰

Dalam hal ini penulis akan membahas tentang guru sebagai motivator dalam pembelajaran, khususnya pada pembelajaran baca tulis al-Qur'an (BTQ). Ada beberapa strategi yang bisa digunakan oleh guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, sebagai berikut:

a. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

Pada permulaan belajar mengajar seharusnya terlebih dahulu seorang guru menjelaskan mengenai tujuan yang ingin dicapai dalam

¹⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran (berorientasi standar proses pendidikan)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hal. 21-27.

²⁰ Sardiman AM, *Interaksi.*, hal. 145.

pembelajaran. Pemahaman siswa terhadap tujuan pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.

b. Membangkitkan minat siswa

Siswa akan terdorong untuk belajar manakala mereka memiliki minat untuk belajar. Dengan demikian, mengembangkan minat belajar siswa merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan motivasi belajar siswa.

c. Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar

Siswa dapat belajar dengan baik manakala suasana kelas yang menyenangkan, merasa aman, bebas dari rasa takut, dalam artian ciptakan suasana kelas hidup dan segar terbebas dari rasa tegang.

d. Memberikan pujian terhadap keberhasilan siswa

Motivasi akan tumbuh manakala siswa merasa dihargai. Memberikan pujian yang wajar merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memberikan penghargaan terhadap siswa yang berprestasi atau keberhasilan siswa.

e. Memberikan penilaian

Tidak sedikit dari siswa yang belajar karena ingin memperoleh nilai bagus, untuk itu penilaian harus dilakukan dengan segera agar siswa secepat mungkin mengetahui hasil kerjanya. Karena sebagian dari siswa nilai dapat menjadi motivasi yang kuat untuk belajar.²¹

²¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, hal. 29-31.

f. Mengadakan kompetisi di kelas

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat memotivasi untuk mendorong siswa dalam belajar. Persaingan, baik persaingan kelompok maupun persaingan individual dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

g. Memberikan hukuman

Hukuman diberikan kepada siswa yang berbuat kesalahan saat proses belajar mengajar. Hukuman ini diberikan dengan harapan agar siswa tersebut mau merubah diri dan berusaha memacu motivasi belajarnya.²²

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field study research*) yang bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang, keadaan sekarang, dan suatu interaksi sosial, individu, kelompok lembaga dan masyarakat.²³

Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mendiskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Pelaksanannya tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi tentang arti data tersebut.²⁴

²² Sardiman AM, *Interaksi.*, hal. 93-94.

²³ Husaini Usman, dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 5.

²⁴ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1990), hal. 143.

Dalam Penelitian ini penulis terjun langsung kelapangan untuk mengamati proses belajar mengajar Baca Tulis al-Qur'an (BTQ), dan peristiwa yang diteliti dalam penelitian ini tentang bagaimana motivasi siswa dalam belajar BTQ, apa saja faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTQ), serta bagaimana peranan guru dalam memotivasi siswa dalam belajar baca tulis al-Qur'an kemudian mendiskripsikan dan menganalisis data-data yang berkaitan dengan obyek penelitian tersebut.

2. Metode Penentuan Subyek

Subyek atau informan adalah orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi obyek penelitian.²⁵ Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, 1 orang Wakil kepala Madrasah bagian Kurikulum, 2 Orang Bapak dan Ibu guru yang mengampu pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), dan siswa kelas VII MTsN Karangmojo Gunungkidul.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTsN Karangmojo Gunungkidul kelas VII dengan jumlah siswa 118 dengan dibagi kedalam lima kelas yaitu kelas VII A-VII E. Untuk menentukan kelas mana yang akan diambil sampel, maka penulis mengambil kelas VII A dengan alasan kelas VII A menurut hasil wawancara dengan Ibu Mardani sebagai pengampu pelajaran BTQ termasuk kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran BTQ, terbukti di kelas VII A setiap kegiatan

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 132.

belajar mengajar BTQ berlangsung banyak siswa yang tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pelajaran, siswa ribut sendiri dan di lihat dari penilaian terhadap hasil pembelajaran siswa kelas VII A termasuk paling banyak siswa yang belum bisa membaca dan menulis al-Qur'an dibandingkan dengan kelas yang lainnya.²⁶ Untuk penentuan subyek tersebut menggunakan teknik sampel.

Teknik Pengambilan Sampel/Sampling dalam penelitian ini digunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu anggota sampel yang dipilih secara khusus yang sesuai dengan ciri-ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya berdasarkan tujuan penelitian dan keterbatasan waktu serta kemampuan penulis.²⁷ Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa dari jumlah siswa kelas VII sebanyak 118, atau 25% dari jumlah populasi.

Sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto untuk sekedar ancercancer maka apabila jumlah subyeknya besar (lebih dari 100) dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi tersebut.²⁸

3. Metode Pengumpulan Data

a. Angket atau kuesioner

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti

²⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Mardani, sebagai guru BTQ Kelas VII MTsN Karangmojo Gunungkidul, Tanggal 3 September 2009.

²⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*(Yogyakarta: Andi Offset, 1973), hal. 91.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 112.

laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.²⁹ Metode angket ini penulis gunakan untuk mengungkap bagaimana motivasi siswa dalam belajar BTQ, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) dan pendapat siswa tentang peranan guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar BTQ. Adapun kuesioner yang penulis pakai adalah kuesioner bentuk tertutup, yaitu responden diminta untuk memberikan jawaban berdasarkan alternatif jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan dirinya.

b. Wawancara (*interview*)

Metode *interview* atau wawancara suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.³⁰ Interview ini dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³¹

Dalam pelaksanaannya penulis menggunakan teknik *interview* bebas terpimpin, artinya penulis sudah menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada responden, akan tetapi cara penyampaian pertanyaan tidak terlalu formal harmonis dan tidak kaku sekalipun pewawancara telah terikat oleh pedoman wawancara.³²

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian.*, hal. 128.

³⁰ Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 113.

³¹ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif.*, hal. 186.

³² Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003). hal. 63.

Adapun yang menjadi responden dalam wawancara ini adalah Bapak/Ibu guru yang mengampu mata pelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTQ).

Metode wawancara ini penulis gunakan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTQ), motivasi siswa dalam belajar BTQ, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti pelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTQ), peranan guru dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) serta faktor-faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan motivasi siswa pada pelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) di MTsN Karangmojo Gunungkidul.

c. Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.³³ dalam arti yang luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan langsung terhadap gejala yang diteliti untuk kemudian mengadakan catatan seperlunya. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi serta letak geografis MTsN Karangmojo Gunungkidul, kegiatan belajar mengajar baca Tulis al-Qur'an (BTQ) dan lain-lain.

³³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 1992), hal. 136.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.³⁴ Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data seperti data guru, data jumlah siswa, letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, dan dokumen-dokumen lainnya yang ada relevansinya dengan penelitian di MTsN Karangmojo Gunungkidul.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari atau menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan mengkajinya sebagai temuan bagi orang lain.³⁵

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari penelitian ini maka penulis menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Metode analisis kualitatif digunakan berkaitan dengan data-data dari hasil observasi dan wawancara dengan cara menganalisis dan mendeskripsikan melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada sehingga dapat diambil kesimpulan.³⁶ Dalam analisis kualitatif penulis menggunakan teknik deskriptif analisis. Dalam metode ini ada empat langkah dalam menganalisis data yaitu:

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 88.

³⁵ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasan, 1998), hal. 104.

³⁶ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali. 1996), hal. 27.

- a. Pengumpulan data, yaitu dengan cara mengumpulkan semua data yang didapatkan dari hasil penelitian. Dalam pengumpulan data digunakan triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan data tersebut dengan yang lainnya.³⁷
- b. Mengklasifikasikan data, yaitu dengan cara menggolongkan menurut kategori sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
- c. Penyajian data, yaitu bahan-bahan hasil penelitian yang sudah terhimpun dan sudah diatur dengan baik, kemudian dijelaskan dan disajikan secara sistematis sehingga mudah dipahami makna yang terkandung pada data tersebut.³⁸
- d. Menarik kesimpulan, berdasarkan data yang sudah diolah kemudian penulis berusaha menarik kesimpulan. Kesimpulan merupakan jawaban-jawaban terhadap masalah penelitian yang sudah dirumuskan dalam rencana penelitian.³⁹

Sedangkan dalam analisis kuantitatif ini digunakan terutama dalam pengolahan data angket yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka prosentase yang dicari

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu).⁴⁰

³⁷ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 330.

³⁸ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, hal. 65

³⁹ *Ibid*, hal. 66.

⁴⁰ Anas Sudjiono, *Pengantar*, hal. 40.

Metode ini digunakan setelah peneliti memperoleh data dari hasil angket siswa. Data dalam angket tersebut akan diolah menjadi tabel frekuensi dan angka-angka prosentase, yaitu dengan cara memberikan penilaian pengukuran pada tiap soal atau jawaban angket. Hasil prosentase dari jawaban angket tersebut akhirnya dapat memberikan jawaban bagaimana motivasi siswa kelas VII dalam belajar BTQ, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa kelas VII dalam belajar baca tulis al-Qur'an (BTQ), serta pendapat-pendapat siswa tentang peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) siswa kelas VII MTsN Karangmojo Gunungkidul.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh hasil penelitian yang sistematis dan baik, maka sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini penulis bagi ke dalam empat bab sebagai berikut:

Bab Pertama meliputi: pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, alasan pemilihan judul, kajian pustaka, landasan teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua meliputi: gambaran umum MTsN Karangmojo Gunungkidul, terdiri dari letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, dan siswa, keadaan karyawan, serta sarana prasarana.

Bab Ketiga berisi pembahasan secara luas mengenai masalah yang diteliti di MTsN Karangmojo Gunungkidul yaitu, motivasi siswa dalam belajar BTQ, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) pada siswa kelas VII, peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada pelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTQ), faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan motivasi siswa pada pelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTQ).

Bab Keempat yaitu penutup, yang meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Kemudian diikuti daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data sebagai hasil penelitian dari pembahasan mengenai Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) siswa Kelas VII MTsN Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa pada pelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) kelas VII MTsN Karangmojo masih kurang, terlihat sekali rendahnya minat siswa terhadap pelajaran BTQ, kurangnya intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran BTQ. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar BTQ adalah sebagai berikut:
 - a. Faktor internal (faktor dari dalam) yaitu faktor psikologis meliputi: tingkat kecerdasan siswa, sikap siswa, minat siswa dan motivasi siswa terhadap pelajaran BTQ.
 - b. Faktor eksternal (faktor dari luar) yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar siswa yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Faktor ini meliputi asal sekolah siswa, keluarga, dan guru.

2. Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) pada siswa MTsN Karangmojo Gunungkidul adalah dengan selalu memberikan tugas, memberikan dorongan agar siswa belajar BTQ dengan sungguh-sungguh, dan selalu memberikan nasehat kepada siswa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Namun upaya ini belum optimal, karena belum memenuhi kebutuhan siswa. Untuk mengoptimalkan peranannya sebagai motivator dalam pembelajaran BTQ, guru perlu menjelaskan tujuan pembelajaran, memberikan pujian terhadap siswa yang berprestasi, menciptakan suasana yang menyenangkan di kelas, membangkitkan minat siswa untuk selalu belajar, memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa, mengadakan kompetisi antar siswa, dan memberikan hukuman yang mendidik. Adapun faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan motivasi siswa belajar BTQ. (faktor pendukung) kemampuan guru mengajar, fasilitas madrasah, dan kerjasama dengan wali murid. (faktor penghambat) kurangnya waktu yang ditentukan, minimnya alat/sumber yang digunakan dalam pembelajaran, tidak adanya guru pendamping, jumlah siswa setiap kelas melebihi kapasitas, dan evaluasi pembelajaran tidak pasti.

B. Saran-Saran

Setelah penulis mengadakan penelitian di MTsN Karangmojo Gunungkidul, dan menganalisa hasilnya, ada beberapa saran yang ingin

penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada pelajaran Baca Tulis al-Qur'an. Diantaranya:

1. Untuk Sekolah, hendaknya dari pihak Madrasah memberikan tambahan waktu untuk pembelajaran BTQ. Karena dengan waktu yang sudah ditetapkan guru masih merasa kurang atau dengan menambah guru dalam pembelajaran BTQ, dalam hal ini guru pendamping jika guru masih menggunakan metode *Sorogan* (metode individual), dan lebih memaksimalkan sumber dan media pembelajaran untuk pelajaran BTQ.
2. Untuk Guru BTQ, sebaiknya guru lebih bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran BTQ. Seperti metode pembelajaran *klasikal* bisa digunakan. Karena dengan menggunakan satu metode saja mengakibatkan siswa merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran tersebut.
3. Untuk siswa, selalu bersemangat mengikuti pelajaran BTQ, supaya lebih cepat bisa dalam belajar baca tulis al-Qur'an (BTQ), pemahaman terhadap pelajaran BTQ lebih baik dan prestasi belajar BTQ lebih bagus.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah dengan selesainya skripsi ini, penulis tak henti-hentinya mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan hidayah, taufik, kekuatan, dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan dan kelemahan yang disebabkan karena keterbatasan serta kedangkalan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, sehingga saran dan kritik pembaca sangat penulis harapkan.

Semoga dengan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya para pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, 19 Desember 2009
Penulis

Yenti Elvani
NIM: 05470052

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,
Jakarta: Rajawali, 1996.
- Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*,
Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999.
- Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*,
Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Hariza Adnani, *Upaya Guru Agama Islam dalam Meningkatkan Motif Belajar Pada Peserta Didik di SMAN 3 Ungaran Semarang*, Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1995.
- Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*,
Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Iis Rostiawati, *Strategi Pembelajaran Membaca dan Menulis al-Qur'an di SMA Islam 3 Sleman*, Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005.
- Irwanto, *Psikologi Umum, Buku Panduan Mahasiswa*,
Jakarta: PT: Prenhallindo, 2002.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,
Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mas udik Abdullah, *Meledakkan IESQ (Dengan Langkah Takwa dan Tawakal)*
Jakarta: Zikrul Hakim, 2005.
- Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*,
Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Muhaimin, dkk. *Paradigma Pendidikan Islam*.
Bandung: Rosda Karya, 2001.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*,
Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- _____, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*
Bandung: PT. Remaja Rosda Karya 2005/2002.

- Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*.
Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- _____, *Didaktik Asas-asa mengajar*.
Bandung: Jemmars.1995.
- Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,
Yogyakarta: Rake Sarasan, 1998.
- Partanto A. Pius & Al-Barry M. Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer*.
Surabaya: Arloka, 1994.
- Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*,
Bandung: Refika Aditama, 2007.
- Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*,
Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1986.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,
Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*,
Yogyakarta: Yayasan Penerbitan UGM, 1989.
- _____, *Metodologi Research Jilid 2*,
Yogyakarta: Andi Offset, 1992.
- Sobry Sutikno, *Peran Guru Dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa*,
“<http://: Situs Dinas Pendidikan Kota Malang>” www.google.com. 2009.
- Tabrani Rusyan, Atang Kusdinar Dkk, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Undang-undang, *Guru dan Dosen*,
Jakarta: Sinar Grafika, 2005.
- Undang-undang, *Guru dan Dosen*. No 14. *Cet.1*,
Bandung: Fokus Media, 2006.
- Undang-Undang, *Sistem Pendidikan Nasional*,
Yogyakarta: Media Wacana Pres, 2003.
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*.
Bandung: Tarsito, 1990.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran (berorientasi standar proses pendidikan)*,
Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.

Yenny Mangoendaan, "*Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*". www.google.com. 2009.

Zulaikhah, *Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Bahasa Arab pada Siswa MTs Mujahidin Ngadiluwuh Kediri*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1994.

PEDOMAN WAWANCARA

Ditujukan kepada Guru BTQ

1. Identitas, pengalaman mengajar, latar belakang pendidikan guru pelajaran BTQ.
2. Pelaksanaan pembelajaran BTQ.
3. Tujuan umum dan khusus pembelajaran BTQ.
4. Metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar BTQ.
5. Keadaan motivasi belajar siswa kelas VII dalam mengikuti pelajaran BTQ.
6. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pelajaran BTQ.
7. Peranan guru dalam meningkatkan motivasi kepada siswa dalam mengikuti pelajaran BTQ.
8. Upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar BTQ.
9. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan motivasi belajar BTQ pada siswa kelas VII.
10. Tindakan yang dilakukan Guru ketika melihat siswa tidak mengerjakan tugas.
11. Sikap yang dilakukan guru terhadap siswa yang berprestasi.
12. Penilaian yang diberikan guru terhadap hasil kerja siswa dalam mengerjakan setiap tugas yang diberikan.

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis MTsN Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta.
2. Situasi dan kondisi lingkungan sekitar MTsN Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta.
3. Keadaan fasilitas atau sarana dan prasarana pembelajaran di MTsN Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta.
4. Kegiatan belajar mengajar BTQ di MTsN Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdiri dan berkembangnya MTsN Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta.
2. Struktur organisasi MTsN Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta.
3. Keadaan guru dan siswa MTsN Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta.
4. Sarana dan prasarana maupun fasilitas yang ada di MTsN Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta.
5. Jumlah siswa, Guru dan karyawan MTsN Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta.
6. Visi dan Misi MTsN Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta

ANGKET UNTUK SISWA

Nama :

Kelas :

Petunjuk

- a. Tulislah data pribadi anda pada tempat yang telah disediakan.
- b. Berikan jawaban anda dengan tanda silang (X) pada pertanyaan dibawah ini menurut keadaan anda yang sebenarnya.
- c. Atas partisipasi anda saya ucapkan terima kasih.

Motivasi Siswa Belajar BTQ

1. Apakah anda menyukai pelajaran BTQ?
 - a. Menyukai
 - b. Kurang menyukai
 - c. Tidak menyukai
2. Apa yang mendorong anda untuk belajar BTQ?
 - a. Untuk mendapatkan nilai yang bagus
 - b. Agar mendapat simpati dari guru & orang tua
 - c. Untuk menambah wawasan dibidang studi BTQ
3. Apakah tanggapan anda tentang materi pelajaran BTQ?
 - a. Menarik
 - b. Biasa saja
 - c. Kurang menarik
4. Siapa yang mendorong anda untuk belajar BTQ?
 - a. Orang tua
 - b. Diri sendiri
 - c. Teman
5. Apakah anda selalu berusaha sendiri dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
6. Apakah anda suka menunda-nunda tugas yang diberikan guru?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak

7. Pernahkah anda merasa jenuh dalam mengikuti pelajaran BTQ?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
8. Apakah suasana kelas anda sudah cukup nyaman untuk belajar?
 - a. Cukup nyaman
 - b. Kurang nyaman
 - c. Tidak nyaman

Peranan Guru BTQ

9. Bagaimana guru dalam menyampaikan materi pelajaran BTQ?
 - a. Menarik
 - b. Kurang menarik
 - c. Biasa saja
10. Apakah guru menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajar?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak sama sekali
11. Jika anda tidak mengerjakan tugas, apakah anda diberi hukuman?
 - a. Dihukum
 - b. Didiamkan saja
 - c. Dinasehati dan dihukum
12. Apakah guru senantiasa menjelaskan tujuan pembelajaran pada setiap pergantian materi pelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
13. Cara apa yang digunakan guru dalam memberikan semangat kepada anda dalam belajar BTQ?
 - a. Mengadakan kompetisi di kelas
 - b. Menunjukkan prestasi siswa
 - c. Memberi banyak ulangan
14. Setelah guru memberikan motivasi bagaimana motivasi belajar anda?
 - a. Sangat meningkat
 - b. Biasa-biasa saja
 - c. Tidak meningkat

IDENTITAS GURU BTQ

Nama : Mardani, S.Ag
TTL : Bunyu, 25 Maret 1972
Alamat : Srimpi Karangmojo 1 RT 05 RW 07 Karangmojo.
Status : PNS
Pekerjaan : Guru

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN Bunyu Kalimantan Timur 1985
SMP : SMPN Bunyu 1988
SMA : SMA Patra Dharma Bunyu 1991
PT : Universitas Cokroaminoto Yogyakarta 1996
Pengalaman Mengajar: 2002 – Sekarang
Mengajar BTQ : 2006 -- Sekarang

IDENTITAS GURU BTQ

Nama : Drs. Iskak Rusmadi
TTL : Gunungkidul 10 September 1966
Alamat : Songko Kreb Rt 02 Rw 16 Semanu.
Status : PNS
Pekerjaan : Guru

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN Tunggak Nongko Ngeposari Semanu 1981
SMP : SMPN Semanu 1984
SMA : SMAN Karangmojo 1987
PT : IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1991
Pengalaman Mengajar: 1995 – Sekarang
Mengajar BTQ : 2000 -- Sekarang

DAFTAR RESPONDEN ANGKET

NO	NAMA	KELAS
1	Nita Ambarwati	VII A
2	Danang Ariyanto	VII A
3	Mohammad Panandika	VII A
4	Septi Tri Astuti	VII A
5	Tri ReknoMayangsari	VII A
6	Jelmi Arsadana	VII A
7	Melisa Widya Pratiwi	VII A
8	Muhammad Aris Setiawan	VII A
9	Angger Tri P.	VII A
10	Evi Yuliana	VII A
11	Nurrika Indah Pertiwi	VII A
12	Nur Wulandari	VII A
13	Ummi Salamah	VII A
14	Ishartadi Noni Goswanto	VII A
15	Hana Ainiyah	VII A
16	Yekti Pamungkas	VII A
17	Artiana Nurcahyanti	VII A
18	Yulianto Andi	VII A
19	Nur Muhammad Fajar	VII A
20	Sendi Murdioko	VII A
21	Danan Arif Widiyanto	VII A
22	Syaiful	VII A
23	Tri Tungga Buana	VII A
24	Fandi Mahendra	VII A
25	Andri Lesmana	VII A
26	Roy Irawan	VII A
27	Heru Setiono	VII A
28	Afina Puspita Angraini	VII A
29	Aktri Budi Santoso	VII A
30	Alfia Khusufiah Utami	VII A



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 Maret 2009

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/ /2009
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.
Bapak Dr. H. Hamruni, M. Si
Dosen Jurusan KI Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan pengajuan dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (KI), Bapak ditetapkan sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama : Yenti Elyani
NIM : 05470052
Jurusan : Kependidikan Islam (KI)
Judul Skripsi : Sistem Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Mengajar Guru Di MTsN Karangmojo-Gunungkidul TA 2009-2010.

Demikian surat penunjukan bimbingan skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan
Kependidikan Islam

Muh. Agus Nuryatno, P.hD
NIP. 150282013

Tembusan Kepada :

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056. Fax. 519734 E-mail;ty_suka@telkom.net

Yogyakarta, 23 Februari 2010

Nomor : UIN.02/DT.3/PP.00.9/ 754 /2010

Lamp : -

Hal : **Persetujuan Perubahan Judul Skripsi**

Kepada Yth.
Bapak Dr. H. Hamruni, M.Si
Dosen Jurusan KI Fakultas
Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan Saudara, dapat menyetujui permohonan Saudara merubah judul skripsi seperti berikut ini:

Judul Semula : Sistem Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Mengajar Guru di MTsN Karangmojo Gunungkidul Tahun Ajaran 2009/2010.

Dirubah Menjadi : Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Pada Siswa Kelas VII MTsN Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta.

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan
Kependidikan Islam

M. Agus Nuryatno, P.hD
NIP. 197002101997031003

Tembusan Kepada :

1. Bapak Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Yenti Elyani
NIM : 05470052
Pembimbing : Dr. H. Hamruni, M.Si
Judul : **Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) Pada Siswa Kelas VII MTsN Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta.**
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam – A

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	19-12-2009	I	Revisi Proposal	
2	20-01-2010	II	Bab I-Bab III	
3	08-02-2010	III	Revisi I-IV	
4	17-02-2010	IV	Revisi Bab I Lanjutan	
5	25-02-2010	V	Final	

Yogyakarta, 25 Februari 2010

Pembimbing

Dr. H. Hamruni, M. Si
NIP. 195905251985031005



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Alamat : Jl. Marsda Adi Sucipto, Telp. (0274) 513056, Fax 519734 Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/3380/2009 Yogyakarta, 29 Juli 2009
Lamp : 1 (satu) Bendel proposal
Perihal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth :
Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian Dan Pembangunan
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Kompleks Kepatihan-Danurejan yogyakarta
Di –
Tempat

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Kami memberitahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul :
Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Pada Siswa MTs N Karangmojo-Gunungkidul.

Diperlukan riset. Oleh karena itu mengharap kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Yenti Elyani
No. induk/Smt : 05470052/VIII
Fakultas : Tarbiyah
Program studi : Kependidikan Islam
Alamat : JL. Bima Sakti No 17 Demanagan Kidul Yogyakarta.

Untuk mengadakan riset di : MTs Negeri Karangmojo-Gunungkidul
Metode pengumpulan data : Observasi, wawancara, dokumentasi dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian

Adapun waktunya mulai tanggal : 12 Agustus 2009 s.d selesai
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

- Ketua Jurusan Kependidikan Islam
- Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
- Arsip



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Alamat : Jl. Marsda Adi Sucipto, Telp. (0274) 513056, Fax 519734 Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/3381/2009 Yogyakarta, 29 Juli 2009
Lamp : 1 (satu) Bendel proposal
Perihal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth :
Kepala Madrasah MTs Negeri Karangmojo-Gunungkidul
Di –
Tempat

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Kami memberitahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul :

Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Pada Siswa MTs N Karangmojo-Gunungkidul.

Diperlukan riset. Oleh karena itu mengharap kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Yenti Elyani
No. induk/Smt : 05470052/VIII
Fakultas : Tarbiyah
Program studi : Kependidikan Islam
Alamat : JL. Bima Sakti No 17 Demanangan Kidul Yogyakarta.

Untuk mengadakan riset di : MTs Negeri Karangmojo-Gunungkidul.
Metode pengumpulan data : Observasi, wawancara, dokumentasi dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian
Adapun waktunya mulai tanggal : 12 Agustus 2009 s.d selesai
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas


Yenti Elyani
NIM: 05470052

an. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik



CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama : Yenti Elyani
Tempat/Tanggal Lahir : Jambi, 06 Juli 1983
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Kp. Renah Pancakarya Kec. Limun Kab. Sarolangun-
Jambi
Alamat di Yogyakarta : Jl. Bima Sakti No. 17 Demangan Kidul Yogyakarta
55221

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Muara Mensio Limun
2. MTs S Assalamah 45 Pelawan Singkut Jambi
3. MAS Assalamah 45 Pelawan Singkut Jambi
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NAMA ORANG TUA

1. Ayah : Muslim
Pekerjaan : Tani
2. Ibu : Aiman
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga